

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Industri konstruksi merupakan salah satu bidang industri terbesar di dunia, yang mampu bersaing serta mempertahankan pertumbuhan dunia konstruksi dengan sangat baik. Beberapa tahun belakangan ini, industri konstruksi yang ada di Indonesia berkembang pesat seiring dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia, dengan ini Indonesia diharapkan dapat menjadi salah satu pasar infrastruktur paling dinamis di dunia. Peningkatan pembangunan infrastruktur dan permintaan beton pracetak yang berada di Indonesia cukup tinggi membuat peluang besar bagi industri konstruksi untuk mengembangkan produk-produk terbaik sesuai dengan standar kualitas nasional dan internasional untuk memenuhi konsep pembangunan berkelanjutan.

Beton *ready mix* atau dapat disebut *Ready mix concrete* memiliki peran penting dalam proses pembangunan infrastruktur karena semakin banyak bangunan-bangunan baru membuat adanya peningkatan kebutuhan cor beton curah siap pakai. Beton *ready mix* juga berguna untuk pembangunan gedung perkantoran, sekolah, perumahan, irigasi, jalan raya dan sebagainya. Penggunaan beton *ready mix* untuk setiap jenis bangunan berbeda, dilihat berdasarkan mutu dan daya tahan beton.

Material yang digunakan untuk membuat Beton *ready mix* Pasir Lumajang, Pasir Lestari, Batu *Split* 1.1, Batu *Split* 1.2, semen, air, dan obat-obatan. Material-material tersebut, digunakan sesuai dengan mutu beton yang dipesan oleh konsumen. Pada proses produksi beton, volume material yang paling banyak digunakan adalah Pasir Lumajang. Karena Pasir Lumajang dibutuhkan paling banyak, maka tempat penyimpanan pada *layout* tersedia paling banyak. Setiap material yang sudah mulai berkurang dan diperkirakan tidak cukup untuk memproduksi beton akan di *supply* lagi. Ketika material yang di *supply* datang, akan dilakukan penghitungan dengan *stock take* untuk mengetahui volume material yang terdapat di lapangan serta volume material yang di *supply*.

Sebagai contoh, aktivitas *stock take* di PT. Pratama Citra Parama yang merupakan produsen *ready mix concrete* yang menyediakan beton untuk wilayah Malang raya. Persediaan material di perusahaan merupakan acuan untuk menentukan waktu, jumlah, dan biaya *supply* material. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. Pratama Citra Parama bertujuan untuk menganalisis dan mengamati proses *stock take* dengan lebih rinci.

### **Batasan Masalah**

Pada pembahasan laporan ini, diberikan beberapa Batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Antar material di layout tidak terdapat pembatas, maka dari itu, volumenya tidak 100% *valid*
- 2) Material yang digunakan adalah material alam, sehingga kualitas material tersebut tidak selalu sama tergantung pada keadaan cuaca yang mempengaruhi.
- 3) *Supply* material yang dapat dianalisis terbatas karena permintaan produksi tidak banyak.
- 4) Bentuk material pada *layout* tidak dapat dipastikan karena tidak ada wadah yang menampung.

### **Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Pratama Citra Parama Malang adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis jenis material yang digunakan dalam proses produksi *ready mix concrete*.
- 2) Mengetahui kapasitas material yang dapat ditampung *layout*, kapasitas material untuk produksi, dan kapasitas maksimal untuk setiap *supply* material.
- 3) Menganalisis efektivitas *supply* material yang dibutuhkan perusahaan dan memperbaiki penempatan material.

## **Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Pratama Citra Parama adalah sebagai berikut:

### 1) Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman yang efektif dalam dunia kerja dan memperdalam pemahaman mengenai hubungan ilmu yang diperoleh saat mengikuti kelas dengan penerapannya dalam mengatasi keadaan dunia kerja.
- b. Dapat menjadi tolak ukur kemampuan dan pemahaman yang diterima ketika menjalankan tugas dari perusahaan tempat praktek.
- c. Dapat menjadi bekal untuk perkembangan diri terjun langsung dalam dunia kerja.

### 2) Bagi Program Studi

- a. Sebagai masukan untuk mengevaluasi, sejauh mana program yang telah tersusun dan berjalan sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangannya.
- b. Sebagai masukan untuk menyempurnakan program yang akan dijalankan untuk masa mendatang.

### 3) Bagi Perusahaan

- a. Mendapatkan sarana untuk menghubungkan perusahaan dengan lembaga pendidikan Program Studi Teknik Industri untuk menjalin kerja sama yang lebih baik secara akademis maupun organisasi.
- b. Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam memutuskan dan menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, dengan melihat sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi.
- c. Memberikan bantuan untuk meringankan tugas dari karyawan perusahaan dalam bidang yang memiliki relasi dengan pekerjaan yang bersangkutan.

### 4) Bagi Universitas

- a. Dapat menjalin kerja sama antara Universitas Ma Chung dengan PT. Pratama Citra Parama.